

# EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS AKUN KAS DAN PIUTANG DI KOPERASI “KITA” SURABAYA

Sri Rahayu<sup>1</sup>, Rika Yulianti<sup>2</sup>, Fandi Anggriawan Putra<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabayae-mail: [fandianggriawanputrapetir@gmail.com](mailto:fandianggriawanputrapetir@gmail.com)

## Abstrak

Penerapan pengendalian internal sangatlah penting bagi suatu keberlangsungan kegiatan operasional di perusahaan, karena untuk menjamin integritas atas proses pelaporan keuangan dimana akan membuat perusahaan memiliki nilai lebih seperti menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu dalam mendukung pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Pengendalian internal yang telah diterapkan di suatu perusahaan, membutuhkan evaluasi untuk mengetahui segala kekurangan atau kelemahan atas pengendalian internal yang berjalan, demikian juga halnya dengan koperasi yaitu Koperasi KITA Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengendalian internal yang berjalan khususnya atas akun kas dan piutang. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menginterpretasikan penggunaan pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan simpanan, pembayaran angsuran pinjaman, dan pemberian pinjaman ke anggota. Subjek di dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi KITA dalam mengevaluasi pengendalian internal. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengurus, pengamatan langsung dengan menjadi observasi partisipan, dan pengumpulan catatan serta dokumen resmi koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal atas kas dan piutang cukup efektif, namun belum memiliki prosedur maupun kebijakan secara tertulis mengenai tugas yang dijalankan oleh setiap karyawan, belum adanya pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab antara penerimaan dan pengeluaran, serta belum menerapkan analisis 5C dalam memberikan pinjaman kepada anggota.

**Kata Kunci : Pengendalian Internal, Kas, dan Piutang**

## Abstract

*Implementation of internal control is important for the continuity of operations in a company because internal control can ensure the integrity of the process of financial reporting that make a company has more value like presenting reliable information and timely in support of decision making by management. Internal control that has been implemented in a company needs an evaluation from internal auditors to determine any deficiencies or weakness on internal controls as well as with the cooperative, likes Koperasi KITA Surabaya. The purpose of this research is to evaluate internal control of cash and accounts receivable. The approach used in this research is a descriptive qualitative approach that aims to explain the use of internal control over lending procedures, loan installment payment, and lending to members. Subject in this research is administrator Koperasi KITA to evaluate internal control. Data is obtained through interviews with the administrator, direct observation to be observation participant, and collection of records and official documents of koperasi. The result shows that the internal control over cash and account receivable is good enough but it*

*doesn't have written policies and procedures regarding the duties performed by each employee, there is no separation of duties, authorities, and responsibilities between revenues and expenses, and has not implemented 5C analyse in providing loans to members.*

**Keywords:** *Internal Control, Cash, Account Receivable*

## **Pendahuluan**

Tata laksana organisasi yang baik seharusnya wajib diterapkan di organisasi yang berorientasi profit maupun non profit. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk suatu keteraturan berdasarkan aturan yang dibuat, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang ada dan dapat menciptakan suatu hubungan terhadap kinerja dan citra organisasi yang baik karena menjunjung semangat transparansi dan akuntabilitas publik (Priambodo, 2012).

Menerapkan pengendalian internal merupakan salah satu bentuk dari tata laksana organisasi yang baik menurut prinsip *good corporate governance* (Priambodo, 2012) karena untuk menjamin integritas dalam proses pelaporan keuangan, dimana ke depannya organisasi mempunyai kualitas lebih seperti mempresentasikan informasi secara tepat waktu dan dapat dipercaya sehingga pihak manajemen tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan (Michelman & Waldrup, 2008).

Cara untuk menerapkan pengendalian internal yaitu dengan mengimplementasikan kerangka kerja terintegrasi yang dipublikasikan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. Kerangka kerja tersebut berfungsi untuk merancang, mengimplementasikan, dan melaksanakan pengendalian internal, serta menaksir keefektifan dari kegiatan operasional suatu organisasi, yang memiliki lima komponen pengendalian diantaranya yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Enviroment*), Penaksiran Resiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*) (D'Aquila, 2013). Oleh karena itu, setiap organisasi sebaiknya menerapkan pengendalian internal yang baik demikian juga halnya dengan koperasi.

Koperasi "KITA" merupakan koperasi karyawan di Departemen Accounting PT. UBS yang terbentuk sejak tahun 2005 dengan unit utama yang dikelola adalah Simpan Pinjam. Semua tugas yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian dikerjakan oleh pengurus, dimana semua pengurus Koperasi "KITA" adalah anggota koperasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lahope (2018) mengenai sistem pengendalian internal terhadap pemberian dan pelunasan piutang pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bahtera Bitung yang sudah berjalan efektif namun belum adanya pemisahan tugas karena terjadinya rangkap tugas antara manajer dan bendahara serta kredit macet masih sering terjadi yang disebabkan oleh ketidaktelitian manajer dalam melakukan analisa kredit, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atas evaluasi sistem pengendalian internal yang berjalan di Koperasi "KITA".

Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang fokus untuk membahas akun kas dan piutang, karena kedua akun tersebut sangat berpengaruh dengan unit simpan pinjam yang dijalankan. Simpanan anggota terdiri dari simpanan wajib, simpanan sukarela, dan sisa hasil usaha. Simpanan tersebut akan menimbulkan jumlah kas yang diterima. Atas kenaikan dan penurunan jumlah kas disebabkan oleh bertambah atau berkurangnya aktiva lancar seperti anggota yang menabung dan yang menarik tabungannya.

## **Metode**

Jenis metode penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, karena untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6), dengan teknik pengumpulan data berupa survei pendahuluan dan survei lapangan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Berdasarkan data penelitian tersebut, hasil penelitian mengenai evaluasi pengendalian internal atas kas menunjukkan:

1. Tidak terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan dalam melayani penarikan dan penyetoran simpanan, pemberian dan pembayaran pinjaman di unit simpan pinjam. Semua tugas dikerjakan oleh bendahara koperasi.
2. Terdapat prosedur yang harus ditaati di dalam penerimaan uang baik penerimaan simpanan maupun penerimaan pembayaran angsuran pinjaman. Bahwa bendahara yang bertugas untuk menerima kas mencatat di dalam pembukuannya dan mencatat juga di buku simpan pinjam masing-masing anggota koperasi sebagai bukti bahwa simpanan atau pembayaran pinjaman telah diterima oleh bendahara. Penerimaan uang dapat diterima bendahara melalui transfer tunai ke bank maupun setor langsung manual.
3. Terdapat prosedur yang harus ditaati di dalam pengeluaran uang baik pengambilan simpanan maupun pencairan pinjaman. Bahwa bendahara yang bertugas untuk mengeluarkan kas mencatat di dalam pembukuannya dan mencatat juga di buku simpan pinjam masing-masing anggota koperasi sebagai bukti bahwa pengambilan simpanan maupun pencairan pinjaman telah dikeluarkan oleh bendahara.
4. Setiap karyawan yang terlibat di dalam transaksi simpan pinjam telah menyimpan bukti-bukti atas transaksi yang terjadi. Dokumen-dokumen tersebut telah tersusun dengan rapi per bagian tugas karyawan dan sudah dikodekan untuk memudahkan dalam pencarian dokumen.
5. Interaksi yang dilakukan mencakup interaksi antara bendahara dengan anggota yang menyimpan dana seputar dana yang akan disimpan beserta posisi saldo simpanan dan pembayaran angsuran pinjaman seputar cara pembayaran dan nominal yang harus dibayar, apabila terlambat maka bendahara wajib mengingatkan agar anggota membayar pokok sekaligus denda yang telah ditetapkan.
6. Pelaksanaan rapat dalam mengevaluasi kegiatan operasional koperasi hanya dilaksanakan setahun sekali ketika rapat anggota tahunan.

Berikut merupakan hasil penelitian mengenai evaluasi pengendalian internal atas piutang:

1. Tidak terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan dalam melayani pemberian pinjaman di unit simpan pinjam. Semua kegiatan pemberian pinjaman hingga penagihan dilakukan oleh bendahara.
2. Terdapat prosedur yang harus ditaati di dalam memberikan pinjaman, bahwa anggota yang ingin mengajukan pinjaman akan mengisi formulir pinjaman yang telah ditandatangani ketua, bendahara, dan peminjam.
3. Setiap karyawan yang terlibat di dalam transaksi peminjaman telah menyimpan bukti-bukti atas transaksi yang terjadi. Dokumen-dokumen tersebut telah tersusun dengan rapi per bagian tugas karyawan dan sudah dikodekan untuk memudahkan dalam pencarian dokumen.

4. Interaksi yang dilakukan mencakup interaksi antara bendahara dengan anggota seputar cara pembayaran dan nominal yang harus dibayar, apabila terlambat maka bendahara wajib mengingatkan agar anggota membayar denda.
5. Pelaksanaan rapat dalam mengevaluasi kegiatan operasional koperasi khususnya terkait pinjaman hanya dilaksanakan setahun sekali ketika rapat anggota tahunan.
6. Bahwa piutang telah disajikan sebesar piutang yang dapat ditagih, namun koperasi belum membuat aturan mengenai besarnya taksiran atas penyisihan piutang tidak tertagih.
7. Di dalam memberikan pinjaman, koperasi tidak melakukan survei lapangan dan menganalisa menggunakan 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*).
8. Koperasi tidak pernah mengirimkan konfirmasi piutang secara tertulis, namun hanya secara lisan.
9. Berapapun plafon pinjaman yang diberikan kepada anggota, anggota tidak perlu memberikan jaminan saat mengajukan pinjaman.
10. Koperasi tidak memiliki sistem target dalam dalam melakukan penagihan piutang kepada anggota yang meminjam.

### Pembahasan

Berikut pembahasan dari hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti: Evaluasi Pengendalian Internal atas Akun Kas dengan Menggunakan Analisis COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commisiion*)

No	Komponen COSO	Evaluasi Pengendalian Internal	Saran Peneliti	Tindak Lanjut Koperasi atas Saran Peneliti	
				Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
<b>Pengendalian Internal atas Kas</b>					
1	Lingkungan Pengendalian	Belum memiliki prosedur tertulis sebagai tuntunan karyawan dalam menjalankan aktivitasnya	Sebaiknya koperasi memiliki prosedur tertulis yang dibagikan kepada anggota tentang aturan penyimpanan, pengambilan tabungan, dan pencairan pinjaman	√	
		Tidak terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada bagian penerimaan dan pengeluaran uang	Sebaiknya terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada bagian penerimaan dan pengeluaran uang		√
2	Penaksiran Risiko	Belum pernah mengajak anggota untuk giat menabung	Sebaiknya pengurus mengajak anggota untuk giat menabung	√	
		Memutarkan dana anggota hanya untuk simpan pinjam	Sebaiknya pengurus mencoba untuk memutar uang di bidang usaha lainnya		√
3	Aktivitas Pengendalian	Tidak terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada bagian penerimaan dan pengeluaran uang	Sebaiknya dilakukan pemisahan tugas antara bagian penerimaan dan pengeluaran uang dengan membentuk tim di bawah naungan bendahara		√
		Pelaksanaan evaluasi kerja dilakukan setahun sekali saat RAT	Sebaiknya internal pengurus dapat melaksanakan rapat internal minimal 3 bulan sekali	√	
4	Informasi dan Komunikasi	Pemberian informasi kurang tersampaikan	Sebaiknya pengurus memberikan informasi tertulis yang dibagikan kepada anggota terkait dengan manfaat menabung di koperasi	√	
		Komunikasi hanya sebatas lisan	Sebaiknya dalam mengkomunikasikan sebuah informasi melalui lisan dan tulisan	√	
5	Pemantauan	Tidak adanya formulir khusus ketika anggota menabung	Sebaiknya pengurus membuat suatu formulir khusus untuk penyetoran tabungan dan pembayaran angsuran pinjaman	√	

## Evaluasi Pengendalian Internal atas Akun Piutang dengan Menggunakan Analisis COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commisiion*)

No	Komponen COSO	Evaluasi Pengendalian Internal	Saran Peneliti	Tindak Lanjut Koperasi	
				Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
<b>Pengendalian Internal atas Piutang</b>					
1	Lingkungan Pengendalian	Belum memiliki prosedur tertulis sebagai tuntunan karyawan dalam menjalankan aktivitasnya seperti penagihan piutang	Sebaiknya koperasi memiliki prosedur tertulis yang dibagikan kepada anggota tentang aturan penagihan piutang	√	
		Tidak terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada unit peminjaman	Sebaiknya terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada unit peminjaman		√
2	Penaksiran Risiko	Belum pernah melakukan konfirmasi piutang	Sebaiknya pengurus melakukan konfirmasi piutang kepada anggota	√	
		Sistem denda diberlakukan bagi anggota yang terlambat dalam pembayaran angsuran pinjaman, namun belum pernah mengevaluasi peminjam dengan menggunakan analisa 5C	Sebaiknya pengurus perlu melakukan evaluasi kepada calon peminjam dengan menggunakan analisa 5C	√	
		Belum menerapkan sistem target untuk menagih pinjaman yang diberikan	Sebaiknya pengurus menerapkan sistem target dalam menagih pinjaman kepada anggota	√	
		Belum menerapkan sistem jaminan atas pinjaman yang diberikan kepada anggota	Sebaiknya pengurus menerapkan sistem jaminan sesuai dengan pinjaman yang diberikan	√	
3	Aktivitas Pengendalian	Tidak terdapat pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada bagian penerimaan dan pengeluaran uang	Sebaiknya dilakukan pemisahan tugas antara bagian penerimaan dan pengeluaran uang dengan membentuk tim di bawah naungan bendahara		√
		Pelaksanaan evaluasi kerja dilakukan setahun sekali saat RAT	Sebaiknya internal pengurus dapat melaksanakan rapat internal minimal 3 bulan sekali	√	
4	Informasi dan Komunikasi	Tidak adanya laporan mengenai latar belakang peminjam	Sebaiknya pengurus perlu melengkapi latar belakang peminjam guna mengetahui kemampuan peminjam	√	
		Komunikasi hanya sebatas lisan	Sebaiknya pengurus membuat sistem tagihan pinjaman secara <i>online</i>		√
5	Pemantauan	Belum pernah melakukan survei berkala kepada anggota yang terlambat membayar pinjaman	Sebaiknya pengurus mengklasifikasikan kategori pinjaman dalam memantau anggota yang terlambat membayar	√	

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal atas akun kas di Koperasi KITA telah berjalan cukup baik karena didalam penerimaan kas tidak hanya melalui sistem tunai saja, melainkan dapat melalui transfer bank, dan dokumen atas transaksi yang terjadi telah tersusun rapi per bagian karyawan. Namun, belum terdapat prosedur tertulis mengenai aturan terkait dengan penyimpanan dan pengeluaran dana, selain itu tidak adanya pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab antara penerimaan dan pengeluaran dana, serta tidak adanya formulir pengisian tabungan maupun tanda terima pembayaran angsuran pinjaman yang telah dibayarkan oleh anggota.
2. Pengendalian internal atas akun piutang di Koperasi KITA telah berjalan cukup baik karena plafon pinjaman berdasarkan kategori anggota dan sudah

menerapkan sistem denda bagi anggota yang terlambat sekaligus bendahara akan mengingatkan secara lisan apabila ada anggota yang terlambat dalam membayar. Namun, belum terdapat prosedur tertulis mengenai aturan terkait dengan proses pemberian pinjaman, selain itu tidak adanya pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab antara penerimaan dan pengeluaran dana, pemberian pinjaman kepada anggota berdasarkan kategori anggota dimana tidak dilakukan analisa 5C, survei lapangan, maupun pemberian jaminan. Koperasi juga tidak pernah melakukan konfirmasi piutang terhadap peminjam dan belum menerapkan sistem target dalam penagihannya.

3. Pengendalian internal di Koperasi KITA telah berjalan cukup efektif karena sudah memenuhi lima komponen COSO meskipun masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki lagi.

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Koperasi sebaiknya membuat prosedur tertulis mengenai aturan dalam penyimpanan maupun peminjaman agar pengurus dan anggota dapat melakukan kegiatan tersebut sesuai aturannya.
2. Koperasi sebaiknya membentuk bagian khusus untuk penerimaan dan bagian pengeluaran dana di bawah naungan bendahara.
3. Sebelum memberikan pinjaman, sebaiknya koperasi melakukan analisa 5C dan survei lapangan serta penyerahan jaminan jika dibutuhkan.
4. Dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penerimaan tabungan, pembayaran angsuran pinjaman, pengajuan pinjaman, dan penagihan pinjaman sebaiknya dilakukan secara lisan dan tertulis.

## Daftar Pustaka

- Arens, A. A., *et al.* 2012. *Auditing and Assurance Services*. Canada: Pearson.
- Arfamaini, R., & Sawarjuono, T. 2014. Peran Pengawas dalam Menerapkan Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Gabungan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 60-69.
- Avellanet, A. W. 2009. The COSO Guidance on Monitoring Internal Control. *Internal Auditing*, Vol. 24(2), 3-11.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Cahyono, M. P. 2011. *Mengelola Kartu Piutang*. Yogyakarta: KTSP.
- Countermanche. 2006. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta: Kanisius.
- D'Aquila, Jill. 2013. COSO's Internal Control Integrated Framework. *The CPA Journal*, 22-29.
- Hendrajogi. 2004. *Koperasi : Azaz-azaz, Teori, dan Praktek*. Jakarta : Rajawali Press.
- Hertrianawati, Nungky. 2011. *Evaluation of Internal Control Performance and Effectiveness in Cooperative (A Study of Koperasi Setia Bhakti Wanita)*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Kapoor, G., & Brozetti, M. 2012. The Transformation of Internal Auditing. *The CPA Journal*, 32-35.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2002. *Sistem Pengendalian Intern*. Jakarta: Deputi Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM.
- Kieso, D. E., *et al.* 2018. *Intermediate Accounting (Vol. 1)*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

- Lahope, Wendy Hillari. 2018. Analisis Sistem Pengendalian terhadap Pemberian dan Pelunasan Piutang pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bahtera Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13 (3), 489-497.
- Lambe, Maria Amaral. 2020. Strategi Sistem Pengendalian Internal Piutang pada Kantor Pusat KSP BALO'TA Tana Toraja. *AJAR Vol. 03 No. 02*, 133-144.
- Michelman, J. E., & Waldrup, B. E. 2008. Improving Internal Control Over Financial Reporting. *The CPA Journal*, Vol. 78(4), 30-34.
- Moeller, R. R. 2009. *Brink's Modern Internal Auditing*. Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Moleong, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muljono, D. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Olach, T., & Weeramantri, S. 2009. How COSO has Improved Internal Controls in The United States. *Internal Auditing*, Vol. 24(6), 03-10.
- Prativi, Jouneoreta. 2015. Evaluasi Pengendalian Internal melalui Peran Grup Internal Audit pada Kopwan Setia Bhakti Wanita. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Prijambodo. 2012. *Good Governance Cooperative*. <http://www.depkop.go.id>.
- Rezaee, Z. 1994. Implementing The COSO Report. *Management Accounting*, Vol.76(1), 35-37.
- Rifqi, Muhammad Aby. 2020. Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang di Koperasi Simpan Pinjam Purnama Yogyakarta. Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Rivai, V., & Ferry N, I. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono, & Edilius. 2002. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suyatno, T. 2007. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.